
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SPEED READING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SDI UNGGULAN BTN PEMDA

Yuni Zulfaeni Amri¹, Sayidiman²

¹Universitas Negeri Makassar

Email: yunizulfaeni@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: sayidiman@unm.ac.id

Artikel info

Received:03-04-2025

Revised:10-04-2025

Accepted:09-05-2025

Published:26-05-2025

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda. Metode yang digunakan adalah *speed reading* dan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ini adalah sebuah penelitian yang berfokus pada efektivitas metode *speed reading* dalam mengembangkan keterampilan memahami bacaan siswa kelas V UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda yang berjumlah 30 orang yaitu 18 orang siswa laki-laki dan 12 perempuan. Subjek penelitiannya merupakan seluruh siswa kelas V UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda di sekolah tersebut, dan data empiris dikumpulkan melalui metode observasi langsung, pelaksanaan tes, dan analisis terhadap berbagai dokumen. Hasilnya menunjukkan bahwa pada siklus pertama, guru belum menjelaskan metode *speed reading* secara detail, sehingga siswa sulit untuk fokus dan hasil belajar mereka kurang memuaskan. Setelah perbaikan pada siklus kedua, guru berhasil menguasai metode *speed reading* dan menerapkannya dalam pembelajaran. Siswa pun lebih fokus karena mereka langsung dapat menemukan informasi penting dari bacaan. Data penelitian menunjukkan adanya perbaikan yang nyata pada keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *speed reading* di SDI Unggulan BTN Pemda.

Key words:

Keterampilan Membaca,
Membaca Pemahaman,
Speed Reading



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan. Arisandy dkk (2019) mengemukakan bahwa bahasa adalah kunci bagi manusia untuk berinteraksi secara efektif. Dengan bahasa, kita dapat menyampaikan perasaan, pikiran, dan ide-ide kita kepada orang lain, sehingga terjalin komunikasi yang lancar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tidak hanya sebatas menghafal kata atau tata bahasa, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, berpikir kritis,

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

dan menumbuhkan sikap positif. Pelajaran ini berperan penting dalam pembentukan karakter dan kesiapan siswa menghadapi tantangan di masa depan. Bahasa Indonesia adalah kunci bagi siswa SD untuk membuka pintu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri. Pembelajaran bahasa ini tidak hanya mengajarkan siswa cara berkomunikasi, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan berpikir, kreativitas, dan nilai-nilai luhur yang akan berguna sepanjang hidup. Melalui pelajaran ini, siswa bukan saja hanya belajar tentang aturan bahasa, tapi melalui juga belajar bagaimana menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain, memecahkan masalah, dan mengeksplorasi dunia di sekitar mereka. Ali (2020)

Muhlisa (2021) menyatakan bahwa membaca adalah kunci utama dalam pembelajaran. Dengan keterampilan membaca yang optimal, peserta didik mampu untuk mengakses informasi dan menganalisis materi pelajaran dengan lebih efektif. Sebaliknya, kesulitan membaca dapat menghambat proses belajar siswa. Apabila peserta didik ini tidak memiliki keterampilan membaca yang memadai, maka akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peserta didik dengan keterampilan membaca rendah cenderung merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan kurang percaya diri. Hal ini dapat berdampak negatif pada motivasi belajar mereka. Membaca bukan hanya keterampilan yang penting dalam bidang akademik, tetapi juga dalam kehidupan. Keterampilan membaca yang optimal akan memberikan peluang yang lebih dalam bagi siswa di masa depan

Mustajab dkk (2021) menjelaskan bahwa membaca pemahaman bertujuan untuk memahami secara mendalam isi bacaan. Supaya efektif, pembaca harus mampu menangkap inti pesan, mengingat detail penting, dan memadukan berita baru dengan yang sudah ada. Membaca pemahaman adalah kegiatan kognitif untuk menuntut pembaca untuk menggali makna tersirat di balik rangkaian kata. Proses ini melibatkan kegiatan seperti mengidentifikasi ide utama, mencari informasi spesifik, dan menyimpulkan. Tujuan akhir dari membaca pemahaman adalah agar pembaca benar-benar mengerti dan memahami apa yang dibaca. Pembaca yang baik dapat menganalisis kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri dan menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas.

Hasil pengamatan awal menampakkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan, terutama dalam mengidentifikasi ide pokok dan membaca dengan cepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas keterampilan membaca pemahaman siswa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

melalui penerapan metode *speed reading* karena siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh ide gagasan dan membaca cepat, maka keterampilan membaca pemahaman mereka pun terhambat. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan menguji efektivitas metode *speed reading* dalam memperbaiki keterampilan membaca pemahaman siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih rendah. Peneliti akan menerapkan metode *speed reading* sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok dan membaca dengan cepat. Vania (2020) menyatakan bahwa metode *speed reading* bertujuan meningkatkan kecepatan membaca siswa sekaligus menjaga pemahaman mereka terhadap teks. Metode ini melatih siswa untuk menggerakkan mata lebih cepat sambil tetap fokus pada ide utama bacaan.

Menurut Muftianti dan Rosmawati (2021), *speed reading* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan siswa. Metode ini membuktikan bahwa kecepatan membaca tidak selalu bertolak belakang dengan kedalaman pemahaman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, pemilihan langkah pembelajaran yang tepat sangat penting untuk memahami bacaan. Studi menunjukkan bahwa *speed reading* merupakan salah satu metode yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Speed reading dirancang untuk melatih otak agar dapat memproses informasi yang tertulis dengan lebih cepat. Tujuannya adalah agar kita meningkatkan keterampilan membaca cepat tanpa kehilangan pemahaman terhadap isi bacaan. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti merasa Memiliki minat yang besar untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SDI Unggulan BTN Pemda”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu penelitian dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan menerapkan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDI Unggulan BTN Pemda pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Fokus penelitian ini adalah pada guru dan siswa kelas V SDI Unggulan BTN Pemda tahun ajaran 2023/2024 Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas VI, terdiri dari 18 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian dilakukan langsung di dalam kelas selama dua siklus, mulai dari perencanaan hingga refleksi. yaitu setiap siklusnya memiliki beberapa tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

1. Siklus 1

Perencanaan Dalam tahap perencanaan, peneliti dan guru kelas secara berkala mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan secara mendalam mengenai teknis pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas. Sejalan dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun, kegiatan pembelajaran pada tahap ini dilaksanakan dengan menekankan penggunaan media cetak sebagai instrumen untuk menyampaikan materi pelajaran. Melalui pengamatan bersama dengan guru kelas, peneliti berusaha sehingga dapat dipastikan apakah pelaksanaan tindakan pembelajaran yang telah telah direalisasikan sebagaimana yang telah direncanakan. Selain itu, pengamatan ini juga bertujuan untuk mengukur seluas mana tindakan tersebut dapat membawa perubahan yang signifikan sesuai dengan sasaran pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah menganalisis data pengamatan dan hasil tes, peneliti dan guru kelas melakukan refleksi untuk menemukan penyebab rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan mempertimbangkan pedoman mengajar, mereka mencari solusi terbaik untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus selanjutnya

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dirampungkan dengan menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menentukan ketuntasan dan ketidaktuntasan keterampilan membaca siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Indikator Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Keterampilan

Nilai	Kategori
75-100	Tuntas
0-74	Tidak tuntas

Tabel 2 Indikator Tingkat Kategori

Nilai	Kategori
75%-100%	Baik
60%-74%	Cukup
0%-59%	Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini, dimulai dari perencanaan hingga refleksi. Kegiatan ini dilakukan selama dua siklus pada semester 1 tahun ajaran 2024 dengan peserta didik kelas V SDI Unggulan BTN Pemda.

Data penelitian ini mencakup hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa yang diperoleh dari setiap siklus pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengamati secara langsung guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan menarik dengan metode *speed reading*. Data-data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan persentase dalam memperbaiki keterampilan membaca siswa.

1. Paparan Data Siklus 1

Setelah menganalisis kumpulan tes membaca peserta didik pada siklus 1, langkah selanjutnya yaitu keterampilan membaca siswa. Adapun ketuntasan keterampilan membaca siswa kelas V SDI Unggulan BTN Pemda siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Data Deskripsi Frekuensi dan Presentase Nilai Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus 1 dengan Menerapkan Metode Speed Reading

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Baik	0	0%
75-84	Baik	2	6,70%
55-74	Cukup	8	26,6%
40-54	Kurang	11	36,6%
0-39	Sangat Kurang	9	30%

Tabel 5 Data Deskripsi Frekuensi dan Presentase Nilai Tes Keterampilan Membaca Siswa dengan Menerapkan Metode Speed Reading

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase

75-100	Tuntas	2	8,70%
0-74	Tidak Tuntas	28	93,2%

2. Paparan Data Siklus 2

Setelah menganalisis hasil tes membaca siswa pada siklus 1, langkah selanjutnya yaitu dilakukan keterampilan membaca siswa. Adapun ketuntasan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDI Unggulan BTN Pemda siklus 2 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Data Deskripsi Frekuensi dan Presentase Nilai Tes Keterampilan Membaca Siswa Siklus 2 dengan Menggunakan Metode Speed Reading

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
85-100	Sangat Baik	14	46,66%
75-84	Baik	11	36,66%
55-74	Cukup	3	10%
40-54	Kurang	2	6,67%
0-39	Sangat Kurang	0	0%

Tabel 5 Data Deskripsi Frekuensi dan Presentase Nilai Tes Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Metode Speed Reading

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	25	83,33%
0-74	Tidak Tuntas	5	16,66%

Pembahasan

Desain penelitian ini mengadopsi model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang bertujuan untuk memperbaiki secara bertahap permasalahan yang ditemukan. Setiap siklus mengikuti prosedur standar PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

evaluasi. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023 dengan subjek penelitian kelas V SDI Unggulan BTN Pemda. Pembahasan penelitian ini melibatkan serangkaian aktivitas belajar yang dirancang dalam peningkatan kecepatan membaca peserta didik melalui penerapan metode *speed reading*. Aktivitas ini meliputi tindakan pengajaran guru dan kegiatan belajar peserta didik di kelas V UPT SPF SDI Unggulan BTN Pemda.

Pertemuan kedua siklus pertama telah menunjukkan adanya perbaikan, tapi belum optimal. Hal inipun dapat dilihat melalui hasil observasi yang mencatat sejumlah Keterbatasan dan kekurangan yang muncul dalam proses pembelajaran, baik dari sisi guru maupun siswa Azizah (2021). Sebagaimana observasi menunjukkan bahwa kinerja guru pada siklus pertama masih kurang optimal. Guru kurang berhasil menarik perhatian siswa dan belum menjelaskan teknik *scanning* dan *skimming* dengan jelas. Amalia (2019)

Mengingat hasil yang kurang optimal pada siklus pertama, penelitian dilanjutkan ke siklus kedua. Fokus perbaikan meliputi kegiatan mengajar guru, keterlibatan siswa, dan penerapan *speed reading* yang lebih efektif Agustini (2019). Mengacu pada temuan refleksi siklus 1, guru kemudian menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif pada siklus 2 agar keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan.

Analisis data observasi menunjukkan kualitas hasil belajar siswa pada siklus 2 meghadapi peningkatan yang memuaskan. Terdapat perbaikan yang cukup berarti pada proses belajar dari siklus 1 ke siklus 2 yang menunjukkan bahwa baik proses pembelajaran maupun hasil belajar telah mencapai kriteria baik

Seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga refleksi, menunjukkan bahwa strategi *speed reading* berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Implementasi strategi *speed reading* dalam proses belajar mengajar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Hasil yang dicapai pada siklus 1 dan 2 membuktikan bahwa tujuan penelitian untuk mengoptimalkan keterampilan siswa dalam mengolah informasi dari bacaan siswa melalui metode *speed reading* telah tercapai

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai peneliti mengucapkan rasa syukur yang terhingga pada Allah SWT yang telah melimpahkan kemudahan hingga penelitian ini dapat kami laksanakan dengan baik. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mata kuliah Peraktik

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Pengelaman Lapangan di SD Inpres Unggulan BTN pemda telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan maupun pelaksanaan penelitian ini. Peneliti ingin memberikan apresiasi yang besar kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terutama kepala sekolah, guru pamong dan teman-teman PPL yang ikut serta dalam membantu penyelesaian penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan dalam memahami bacaan setelah diterapkannya metode *speed reading* dalam dua siklus pembelajaran. Perbaikan terlihat dari kualitas aktivitas guru dan siswa, serta tingkat kualitas hasil tes formatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *speed reading* secara bertahap, melalui dua siklus, berhasil meningkatkan pemahaman bacaan siswa kelas V. Perbaikan terlihat dari peningkatan aktivitas pembelajaran guru dan siswa, serta tingkat kualitas persentase siswa yang tuntas. Jika dibandingkan antara siklus 1 dan 2 menunjukkan beberapa kemajuan yang pesat dalam pemahaman bacaan siswa. setelah penerapan metode *speed reading*. Pada siklus 1, ada beberapa kekurangan yang ditemukan dalam aktivitas pembelajaran, namun pada siklus 2, baik guru ataupun siswa dapat memperlihatkan peningkatan yang sangat baik.

Saran

Sehubung dengan kesimpulan penelitian di atas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan strategi pembelajaran speed reading dapat memberi peluang sehingga siswa dapat terus mengembangkan keterampilan membaca dan pemahamannya.
2. Bagi guru, guru hendaknya lebih perhatian pada siswa saat melakukan kegiatan membaca dikelas agar siswa dapat mengerti isi bacaan dan menjawab soal dengan benar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, J. (2019). Jumaidha agustini nim. f1082141028. Pengaruh Speed Reading Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 35–44.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

- <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839> Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan M
- Amalia, F. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Dengan Teknik Skimming. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(01), 31–41. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v12i01.479>
- Arisandy, D., Rizkika, D. P., & Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 247–251. garuda.ristekbrin.go.id
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Muhlisa, N. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 125 Karampuang Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*, 1–10.
- Mustajab, A., Rahmawati, P., Selestina, Y. D., & Widya, A. F. (2021). Perbedaan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Model Pembelajaran PQ4R Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 194–202. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.99>
- Rosmawati, & Muftianti. (2021). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan menggunakan Metode Speed Reading pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SD. *Journal of Elementary Education*, 04(01), 121–128.
- Vania, T. D. D. (2020). Penggunaan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD Islam Miftahus Shibyan Kecamatan Plosoklaten Kediri. ... *Journal of Humanities and Social Sciences*, 3, 13–25. <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/1314>